



### **Pengaruh Model Pembelajaran Savi (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Tanah Abang**

**Selvy Wirda Ningsih<sup>1</sup>, M. Juliansyah Putra<sup>2</sup>, Adrianus Dedy<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: [selvywirdaningsih29@gmail.com](mailto:selvywirdaningsih29@gmail.com), [Juliansyah@univpgri.ac.id](mailto:Juliansyah@univpgri.ac.id), [dedyadrianus30@gmail.com](mailto:dedyadrianus30@gmail.com)

#### **Abstrak**

Hasil belajar merupakan tolak ukur atau tingkat keberhasilan siswa yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) materi hak dan kewajiban kelas IV yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Tanah Abang kelas IV. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif atau eksperimen menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.. Analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes dan dokumentasi.. Hasil akhir penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanah Abang yaitu di kelas eksperimen hasil *pretest* 45,72 meningkat menjadi 71,00. Hal ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa yang signifikan.

**Kata kunci:** Model SAVI, Pendidikan Kewarganegaraan.

#### **Abstract**

Learning outcomes are a benchmark or level of student success that can be used to determine whether students' understanding and knowledge of a learning material. This study aims to determine an increase in learning outcomes using the SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) learning model for the material rights and obligations of class IV which is applied to improve student learning outcomes. This research was conducted at SD Negeri 14 Tanah Abang class IV. This research includes quantitative or experimental research using two classes, namely the experimental class and the control class. Data analysis is using normality test, homogeneity test, and hypothesis testing, data collection techniques used are observation, test and documentation. which is significant to the learning outcomes of civics education for fourth grade students of SD Negeri 14 Tanah Abang, namely in the experimental class the results of the *pretest* 45.72 increased to 71.00. This proves that there is a significant effect of the SAVI learning model on student learning outcomes.

**Keywords:** SAVI Model, Citizenship Educati

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dan perubahan jaman, terjadi perubahan tingkah laku dan perilaku manusia. Hal ini juga turut merubah perkembangan sistem pendidikan di dunia dan khususnya di Indonesia. Pendidikan dasar di Indonesia adalah upaya mengembangkan potensi peserta didik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Artinya, pendidikan dapat membentuk kepribadian manusia dengan memberi pembelajaran serta pengalaman yang akan menjadi bekal bagi mereka dalam mempersiapkan kehidupan yang lebih baik kedepannya, dan salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk diteruskan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di SD harus berjalan optimal. Undang-Undang Pendidikan Tahun 2003 Nomor 20 pasal 6 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Dasar menegaskan bahwa "warga negara yang berusia tujuh tahun wajib mengikuti pendidikan dasar". Maksudnya, setiap anak berhak menerima pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa di SD terdapat beberapa mata pelajaran wajib yang diajarkan, yakni: Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD merupakan proses belajar untuk membangun karakter siswa seperti nilai moral dan akidah. Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi sebagai warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, (Magdalena, dkk., 2020, p. 418). Hal ini berarti, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya merupakan pendidikan untuk membangun karakter, siswa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta untuk lebih peka terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu materi Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan di SD kelas IV yaitu "Hak dan Kewajiban warga masyarakat". Materi ini menjadi bahan kajian dalam penelitian ini.

(Rahayu, 2018, p. 122) menyatakan bahwa Kewajiban adalah suatu hal yang wajib kita lakukan demi mendapatkan hak atau wewenang kita. Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan sesuatu yang mestinya kita terima atau bisa dikatakan sebagai hal yang selalu kita lakukan dan orang lain tidak boleh merampasnya entah secara paksa atau tidak. (Maryanto, 2017, p. 11) mengatakan bahwa menikmati hidup di lingkungan yang nyaman dan asri merupakan hak kita sebagai warga masyarakat. Kita juga mempunyai hak memanfaatkan berbagai sumber energi. Di sisi lain, menjaga dan melestarikan lingkungan, merupakan salah satu kewajiban kita. Artinya, kewajiban dan hak merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Terdapat banyak permasalahan yang dialami siswa pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya materi hak dan kewajiban warga masyarakat masih rendah. Hal ini dibuktikan pada kelas IV SD Negeri 14 Tanah Abang dari 22 siswa, ada 8 siswa yang mampu memahami pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi hak dan kewajiban warga masyarakat dengan baik, sedangkan 14 siswa lainnya masih belum memahami pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi hak dan kewajiban warga masyarakat dengan baik. Hal ini terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut: a) siswa belum memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, b) siswa tidak dapat menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, c) siswa tidak dapat menyebutkan contoh-contoh hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, d) serta sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai warga

masyarakat terhadap lingkungan masih kurang.. Faktor penyebabnya adalah sarana atau fasilitas sekolah belum memadai, metode yang digunakan masih belum maksimal, media yang digunakan hanya buku guru dan siswa, serta sistem pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang belum bervariasi serta kurang menarik sehingga siswa cepat merasa bosan dan jenuh. (Putra, 2021, p. 42) menyatakan bahwa agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran dapat didukung oleh banyak faktor seperti media pembelajaran, gaya belajar, motivasi belajar, dan model pembelajaran. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran tersebut yakni dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*).

(Anas & Syafitri, 2019, pp. 38-39) menyatakan bahwa model belajar SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) merupakan model yang melibatkan siswa, sehingga siswa dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan berpikir). Model Pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indera dan emosi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini melibatkan seluruh indra yaitu berbuat atau bergerak (*somatic*) dengan mencoba dan bereksperimen; penglihatan (*visual*) dengan membaca, mengamati; pendengaran (*auditory*) dengan mendengarkan, menanyakan, dan mengkomunikasikan; serta kemampuan berpikir (*intellectual*), Rusman dalam (Oksalina, dkk., 2021). Hal ini berarti, model pembelajaran SAVI yang berfokus pada penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan panca indera, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dalam memahami materi hak dan kewajiban di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model SAVI dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 14 Tanah Abang terhadap hasil belajar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *True Experimental Design*. (Sugiyono, 2019, p. 115), menjelaskan bahwa ciri utama dari *true experimental* adalah "sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu". Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control Group Design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 14 Tanah Abang tahun pelajaran 2021/2022, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV.a sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.b sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2017, p. 114)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah lembar tes. Teknik analisis data terdiri dari uji instrument penelitian (validasi tes, dan reliabilitas) dan uji statistik (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis) berbantuan program SPSS.

Setelah hasil validasi tes pilihan ganda menggunakan rumus korelasi *product moment* 20 soal pilihan ganda dinyatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan lembar tes dapat digunakan. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas seluruh tes yang diperoleh adalah 0,926. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa soal-soal yang dijadikan instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanah Abang dengan dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 54,22 dan nilai rata-rata *posttest* 59,55. Sedangkan, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 45,72 dan nilai rata-rata *posttest* 71,00, dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol meningkat tetapi tidak tergolong tinggi. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat dan tergolong tinggi. Kemudian dilihat dari hasil uji *Independent Simpel T-test* dengan  $t_{hitung} = 4,069 \geq t_{tabel} = 2,074$  dengan taraf signifikan  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan antara siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI

(*Somatic Auditory Visual Intellectually*) dengan yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*). Hal ini sejalan dengan penelitian Lidya Naibaho, dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDS Budi Luhur". Berdasarkan penelitian yang dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 67,42 dan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 82,27. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*).

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sutarna, 2018, p. 124), yang menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) terdapat pengaruh peningkatan, hal tersebut seharusnya dapat dipertahankan dan alangkah lebih baiknya ditingkatkan.

Selanjutnya (Veriansyah, 2022, p. 79) menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI memberikan efek atau pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan model pembelajaran SAVI dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan kecerdasan terpadu mereka karena melalui penggabungan gerak fisik dengan aktifitas intelektual. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI, siswa terlihat aktif dalam belajar dan dapat memahami materi yang dipelajari.

Hal ini diperkuat (Isrok'atun & Rosmala, 2019, p. 92) yang menyatakan bahwa pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh siswa berdiri ke sana kemari, tetapi menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua panca indera dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran.

Selanjutnya (Asmaul, Hasan, & Nurjannah, 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) merupakan model pembelajaran yang meningkatkan optimalisasi keaktifan siswa dengan empat aspek yaitu, *somatic (learning by doing)*, *auditory (learning by hearing)*, *visual (learning by seeing)* *intelektual (learning by thinking)*. Maksudnya, model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan siswa dengan menggabungkan gerak fisik dan intelektual serta panca indera seperti gerak tubuh, pendengaran, penglihatan dan kecerdasan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 14 TanahAbang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 14 Tanah Abang. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 59,55 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 71,00.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan yang diperoleh  $0,05 > 0,00$  dan diperoleh  $t_{hitung} = 4,069 > t_{tabel} = .2,074$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectually*) sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberikan pengaruh yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, N., & Syafitri, K. (2019). Pengaruh Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar. *Nizhamiyah*, 37-47.
- Asmaul, Hasan, K., & Nurjannah. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Soppeng. *Pinisi journal of education*, 80-92.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2019). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Maryanto. (2017). *Tema 9 Kayanya Negeriku*. Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Putra, M. J. (2021). Peningkatan Kemampuan SDM Sekolah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMK 2 OKU Selatan. *Jurnal PKM Ilmu Pendidikan*, 40-46.
- Rahayu, A. S. (2018). *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarna, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Profesi pendidikan dasar*, 119-126.
- Veriansyah, I. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization Intelegtuality*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Pontianak. *Jurnal Pipsi*, 71-80.